



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI & TESIS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

SELAMAT DATANG

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
LIPUNTIK HANAN SAFUDIN  
DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A

**BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI/TESIS**

Pengarah : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penanggung Jawab : Dr. Casmini, M.Si  
Wakil Dekan I (satu) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

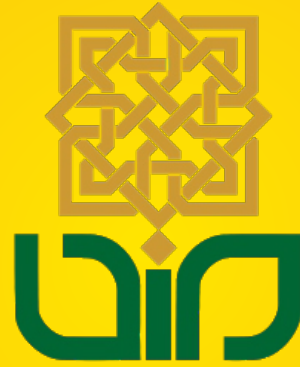
Tim Penyusun

Ketua : Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA

Anggota : 1. Jauhar Faradis, S.H.I., M.A  
2. Irma Yuliani, S.E., M.E  
3. Mudita Sri Karuni, S.E  
4. Dini Maulana Lestari, S.E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya pada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswah hasanah untuk menjadi insan kamil. Dalam proses kegiatan akademik, penulisan skripsi (S-1) dan tesis (S-2) adalah salah satu tahap yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa. Skripsi/tesis menjadi salah satu prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S-1) dan Strata 2 (S-2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi/tesis yang baik harus memenuhi kualitas isi dan mengikuti tata cara/kaidah penulisan karya ilmiah.

Buku pedoman penulisan skripsi/tesis dipandang penting untuk disusun sebagai acuan mahasiswa dalam menulis skripsi/tesis di FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain untuk menyeragamkan format tulisan, buku pedoman ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dan pembimbing untuk mempermudah proses pembimbingan penulisan skripsi/tesis.

Dengan tetap menyadari kekurangan yang melekat dalam buku pedoman penulisan skripsi/tesis ini, saran dan kritik tetap diperlukan untuk melengkapi i kekurangan tersebut. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi/tesis mahasiswa di FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan buku pedoman ini, fakultas menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Desember 2019

**Dekan**

**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

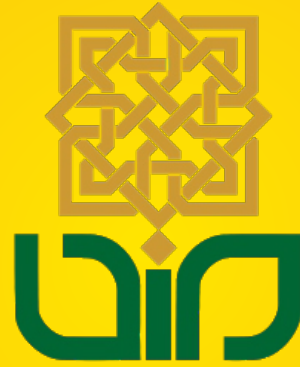
**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>1</b>
<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Rasionalitas.....	5
B. Tujuan.....	5
<b>BAB II PENULISAN PROPOSAL KARYA ILMIAH</b>	
A. Sistematika Penulisan Proposal Karya Ilmiah.....	6
B. Aturan Penulisan Proposal Karya Ilmiah.....	8
<b>BAB III PENULISAN KARYA ILMIAH</b>	
A. Bagian Awal.....	11
B. Bagian Isi .....	12
C. Bagian Akhir .....	17
□ .....	-
<b>BAB IV TATA CARA PENULISAN KARYA ILMIAH</b>	
A. Kertas.....	18
B. Pengetikan .....	18
C. Persamaan.....	22
D. Penomoran Halaman.....	22
E. Bahasa.....	22
F. Keterangan-keterangan Khusus.....	23
G. Ukuran B5 .....	26
<b>BAB V SITASI DAN REFERENSI</b>	
A. Urgensi Mencantumkan Referensi dan Sitasi .....	27
B. Informasi yang Termuat dalam Referensi dan Sitasi.....	27
C. Sumber-sumber Data.....	27
D. Contoh Penulisan Referensi Berdasarkan Format <i>APA 6 Edition</i> .....	27
E. Contoh Penulisan Sitasi.....	33
F. Perangkat Lunak untuk Referensi dan Sitasi.....	36
G. Plagiarisme .....	37
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>38</b>





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Rasionalitas

Skripsi merupakan karya ilmiah yang wajib ditulis oleh Mahasiswa program S-1, sedangkan Tesis adalah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh Mahasiswa program S-2, keduanya merupakan prasyarat wajib yang harus direalisasikan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi di FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelum menulis Skripsi/Tesis, mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta wajib membuat proposal penelitian terlebih dahulu. Selanjutnya proposal yang telah diuji kelayakannya akan mendapatkan persetujuan untuk melanjutkan penelitian dan penulisan menuju karya ilmiah secara komprehensif (proses persetujuannya sesuai dengan Pedoman Akademik Fakultas). Cakupan tema yang diusung pada karya ilmiah harus relevan dengan bidang keahlian mahasiswa dan disesuaikan dengan keilmuan pada Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya, syarat minimal karya ilmiah harus memunculkan pembaharuan spesifik yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pembaharuan yang dimaksud dapat meliputi beberapa aspek, misalnya: Isu, metode penelitian, *cross- theory* (perpaduan teori), dan lain sebagainya.

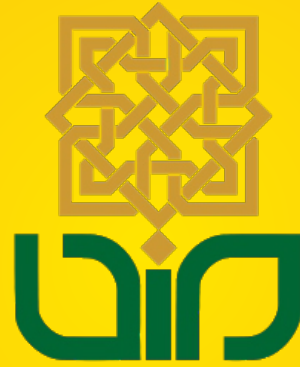
### B. Tujuan

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan:

1. Bagi mahasiswa, memberi panduan dalam proses penulisan Skripsi/Tesis.
2. Bagi dosen, memberi panduan dalam proses pembimbingan Skripsi/Tesis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A



## BAB II PENULISAN PROPOSAL KARYA ILMIAH

### A. Sistematika Penulisan Proposal Karya Ilmiah

Proposal atau usulan karya ilmiah adalah suatu rencana atau tulisan yang dirancang secara sistematis, terperinci, dan harus dibuat oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Proposal karya ilmiah terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal (cover), bagian isi, dan bagian akhir.

#### 1. Cover

Cover merupakan bagian awal dalam proposal dan bersifat wajib. Cover pada bagian ini memuat: Judul penelitian, lambang instansi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), keterangan jenis proposal karya ilmiah, nama penulis (mahasiswa beserta nomor induknya), program studi, dan waktu pengajuan proposal karya ilmiah.

##### a. Judul Penelitian

Judul dibuat secara singkat, jelas, menarik, dan menunjukkan dengan tepat topik permasalahan penelitian yang hendak diteliti, serta tidak menimbulkan ambiguitas (penafsiran yang beragam). Sebaiknya penulisan judul penelitian tidak lebih dari 14 kata.

##### b. Lambang Instansi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Lambang instansi ditempatkan di tengah halaman dengan diameter sebesar 5.5 cm.

##### c. Keterangan Jenis Proposal Karya Ilmiah

Sub-bagian ini menunjukkan jenis proposal karya ilmiah yang hendak diteliti, contoh: Proposal Skripsi atau Proposal Tesis.

##### d. Nama Penulis

Nama penulis dalam hal ini adalah mahasiswa, ditulis lengkap sesuai dengan ijazah yang diperoleh dalam jenjang pendidikan terakhir dan tanpa gelar kesarjanaan apapun bagi mahasiswa S2. Dalam penulisan nama juga disertai dengan nomor induk mahasiswa di bawah nama mahasiswa.

##### e. Nama Program Studi

Bagian ini menunjukkan nama program studi di mana proposal karya ilmiah tersebut diajukan, diikuti dengan nama fakultas, universitas dan kota.

##### f. Waktu Pengajuan

Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun proposal karya ilmiah diajukan.

#### 2. Isi Proposal Karya Ilmiah

Bagian Isi dalam penulisan proposal karya ilmiah harus memenuhi hal-hal berikut:

##### a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi landasan-landasan yang menjadi faktor pentingnya penelitian dilakukan. Latar belakang masalah memuat beberapa aspek sebagai berikut:



- 1) Uraian tentang peta permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan didefinisikan sebagai situasi yang menghadirkan gap, yaitu adanya ketidakselarasan antara kondisi aktual dengan kondisi yang seharusnya (konsep atau teori). Untuk menemukan permasalahan di dalam penelitian seorang peneliti diharuskan untuk mengerucutkan suatu permasalahan atau kondisi menjadi suatu hal yang spesifik. Permasalahan dapat berupa problem yang membutuhkan solusi, perbaikan, atau penjelasan secara teoretis. Uraian permasalahan didukung dengan mengungkapkan data atau fakta yang mendukung.
- 2) Urgensi, yaitu menjelaskan mengapa topik/judul penelitian menjadi penting untuk diteliti dan apa yang akan dilakukan oleh peneliti.
- 3) Kontribusi penelitian dalam keilmuan terkait.

#### **b. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah menjelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, dirumuskan berdasarkan masalah yang muncul yang merupakan gap teoritis dan empiris. Oleh karena itu rumusan masalah harus didukung oleh teori dan logika berfikir yang tepat serta bukti empiris yang akurat sehingga dapat tersampaikan secara jelas. Secara tersirat, rumusan masalah juga bertujuan untuk mencapai *goal* yang ingin didapat melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ditulis dalam bentuk pertanyaan.

#### **c. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian yang merupakan jawaban atas rumusan masalah. Tujuan penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

#### **d. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan tentang manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diperoleh dari penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa kontribusi teoretik, praktik, dan kebijakan.

#### **e. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka memuat suatu kegiatan dalam hal mencari, membaca, menelaah laporan maupun penelitian terdahulu serta bahan pustaka yang memuat teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini juga harus menunjukkan posisi serta letak perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Kajian pustaka yang dirujuk oleh penulis sebaiknya berasal dari beberapa literatur yang memiliki kredibilitas yang tinggi, misalnya terdiri dari jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi, buku induk dengan kredibilitas yang tinggi, ataupun literatur mutakhir yang berkualitas.

#### **f. Kerangka Teoritik**

Kerangka teoretik merupakan definisi yang berfungsi sebagai landasan untuk menjelaskan suatu fenomena, fenomena yang dimaksud berupa hubungan antar variabel/konsep, serta alasan yang mendukung terjadinya hubungan tersebut.



Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membangun kerangka teoritik yaitu:

- 1) Mendefinisikan masing-masing konsep atau variabel penelitian.
- 2) Mengembangkan model konseptual yang mencerminkan teori yang digunakan pada penelitian.
- 3) Menghadirkan teori yang menjelaskan hubungan antar variabel pada model penelitian.

#### g. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentative, dapat diuji dan bertujuan untuk memprediksi hasil melalui data empirik yang dimiliki oleh peneliti. Hipotesis dikembangkan berdasarkan: 1) teori-teori yang relevan; 2) logika kausal yang didasarkan pada teori yang ada; dan 3) penelitian sebelumnya. Teori harus disajikan secara urut untuk dapat mengarahkan pada hipotesis yang akan diuji. Penulis juga harus memberi argumen ketika mengembangkan hipotesis. Sebelum penyajian hipotesis, penulis sebaiknya memberi penjelasan 1 (satu) paragraf yang berisi ringkasan teori yang digunakan berikut argumen yang menyertainya sehingga jelas keterkaitan antar variabel yang akan diuji.

#### h. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian memuat rencana untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Metode penelitian juga bertujuan sebagai alat untuk menjawab hipotesis penelitian. Oleh sebab itu pada bagian ini akan disajikan hal-hal mengenai rancangan penelitian, sampel dan populasi (objek penelitian), variabel dan definisi operasional variabel, data dan teknik pengumpulan data, instrumen dan alat analisis untuk pengujian hipotesis.

#### i. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat tentang bagian-bagian isi pada Skripsi/Tesis yang disajikan dalam bentuk narasi dan bertujuan untuk memetakan langkah-langkah dalam penulisan Skripsi/Tesis.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal karya ilmiah terdiri dari referensi dan lampiran.

#### a. Referensi

Bagian akhir ini berisi acuan yang digunakan dalam proposal penelitian. Hanya tulisan yang diacu yang akan disajikan pada referensi.

#### b. Lampiran (jika diperlukan)

Bagian ini berisi informasi tentang sampel atau tabulasi data yang digunakan dalam penelitian, kuesioner, materi eksperimen, protokol eksperimen, hasil pengujian data, atau informasi lain yang menunjang penjelasan dalam Skripsi/Tesis.

## B. Aturan Penulisan Proposal Karya Ilmiah

### 1. Kertas

Ketentuan kertas yang digunakan dalam penulisan proposal karya ilmiah adalah sebagai berikut:

- a) Jenis Kertas : HVS
- b) Warna Kertas : Putih polos
- c) Berat Kertas : 80 gram/lembar
- d) Ukuran Kertas : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)



## 2. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, *layout*, spasi, warna *font*, alinea baru, permulaan kalimat, serta judul dan sub judul.

Adapun ketentuan pengetikan proposal karya ilmiah adalah sebagai berikut:

### a. Jenis huruf

Jenis huruf yang dipakai dalam penulisan proposal karya ilmiah adalah *Times New Roman* ukuran 12 dan diketik rapi (rata kanan-kiri-*justify*).

### b. Layout

Posisi penempatan teks pada tepi kertas:

- 1) Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
- 2) Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
- 3) Batas atas : 4 cm dari tepi kertas
- 4) Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas

### c. Spasi

Pengetikan dilakukan pada proposal karya ilmiah dengan spasi 1.5 (*line spacing*= 1.5 lines).

### d. Warna font

Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam.

### e. Alinea baru

Alinea baru yang berada tepat dibawah judul bab, sub-bab, atau anak sub-bab ditulis rata kiri. Alinea baru setelahnya ditulis menjorok pada ketikan ke-5 dari batas tepi kiri.

### f. Permulaan kalimat

Kalimat diawali dengan huruf besar (kapital). Bilangan, lambang, atau rumus persamaan matematika yang memulai suatu kalimat harus dieja dengan huruf. Contoh: “Sepuluh ekor tikus...”

### g. Judul dan sub judul

- 1) Judul bab ditulis simetris ditengah-tengah kertas, ditebalkan, dan dditulis dngan huruf besar (kapital).
- 2) Judul sub-bab diketik mulai dari tepi kiri. Judul ditulis dengan gaya penulisan judul *headline style*, yaitu semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua kata dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik.

## 3. Penomoran

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apapun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

### a. Angka romawi kecil

- 1) Digunakan untuk bagian awal proposal karya ilmiah, kecuali halaman judul. Letak tengah, 2.5 cm dari tepi bawah kertas.
- 2) Khusus untuk halaman judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.



**b. Angka latin**

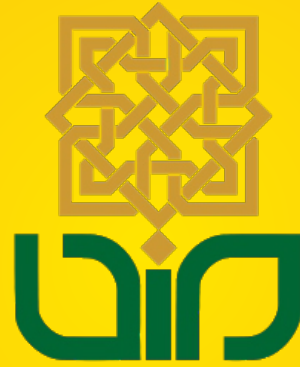
- 1) Digunakan untuk bagian isi dan bagian akhir proposal karya ilmiah.
- 2) Letak: sudut kanan atas; 1.5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
- 3) Khusus untuk halaman pertama, penomorannya diletakkan di tengah, 2.5 cm dari tepi bawah kertas.

**4. Daftar isi**

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat daftar isi adalah sebagai berikut:

- a. Penomoran menggunakan angka romawi kecil.
- b. *Font* yang digunakan adalah jenis *Times New Roman* ukuran 12.
- c. Spasi yang digunakan dalam daftar isi proposal karya ilmiah adalah 1 cm (*single spacing*).





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A



## BAB III PENULISAN KARYA ILMIAH

### A. Bagian Awal

#### 1. Halaman Sampul

Halaman sampul merupakan halaman terdepan pada Skripsi/Tesis. Halaman ini memuat beberapa hal di antaranya judul, lambing UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, keterangan jenis karya ilmiah, tujuan penulisan karya ilmiah, nama mahasiswa, nama instansi serta tanggal pengesahan karya ilmiah. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 47.

#### 2. Halaman Judul

Secara umum informasi pada halaman judul sama dengan halaman sampul. Bedanya, pada halaman ini ditambah nama pembimbing. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 48.

#### 3. Halaman Pengesahan Tugas Akhir

Halaman pengesahan bertujuan untuk menjamin keabsahan bahwa Skripsi/Tesis yang telah ditulis oleh Mahasiswa telah diterima oleh institusi penulisnya. Adapun informasi yang termuat pada halaman pengesahan adalah korp surat fakultas, nomor surat pengesahan, judul surat pengesahan, judul Skripsi/Tesis, nama dan nomor induk penulis, program studi, kata-kata pengesahan/persetujuan, nama dan tanda tangan pembimbing, penguji, serta pengesahan dari dekan. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 49.

#### 4. Halaman Persetujuan Skripsi/Tesis

Halaman persetujuan dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa Skripsi/Tesis yang ditulis mahasiswa telah memperoleh persetujuan dari pembimbing untuk dimunaqasyahkan (diujikan). Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 50.

#### 5. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman pernyataan keaslian berisi tentang pernyataan dari penulis bahwa Skripsi/Tesis yang ditulis adalah bersifat orisinal atau hasil karyanya sendiri dan ditulis menurut kaidah penulisan karya ilmiah. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 51.

#### 6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman pernyataan persetujuan publikasi berisi tentang pernyataan persetujuan dari penulis kepada institusi untuk melakukan penyimpanan, pengalihmediaan, pengelolaan dalam bentuk pangkalan data (*data base*), perawatan, dan publikasi Skripsi/Tesis dengan tetap mencantumkan nama peneliti. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 52.



### 7. Halaman Motto (Tidak Wajib)

Bagian ini berisi motto dari masing-masing penulis yang bersifat personal (lihat halaman 53).

### 8. Halaman Persembahan (Tidak Wajib)

Bagian ini berisi kalimat persembahan dari penulis dan bersifat personal (lihat halaman 54).

### 9. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi merupakan pedoman untuk melakukan penyalinan penulisan huruf dari abjad Arab ke abjad Latin, khususnya bagi istilah Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 55-59.

### 10. Kata Pengantar

Bagian ini memuat ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Skripsi/Tesis, seperti memberi masukan, pengumpulan data, pengolahan data, atau bantuan lain terkait penyelesaian Skripsi/Tesis. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 60.

### 11. Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian pada Skripsi/Tesis (pendahuluan, isi, penutup) dilengkapi dengan nomor halaman. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 61-62.

### 12. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Daftar tabel dan daftar gambar dibuat sebagai wadah untuk memuat nama tabel dan gambar yang terdapat pada Skripsi/Tesis. Bagian ini tidak wajib, tergantung isi dan kebutuhan masing-masing tulisan. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 63-64.

### 13. Abstrak

Abstrak memuat ringkasan atau intisari Skripsi/Tesis yang berisi informasi tentang permasalahan dan urgensi penelitian, metodologi, dan pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah, serta simpulan dari temuan penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, atau Indonesia dan Arab dalam lembar terpisah. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 65 dan 66.

## B. Bagian Isi

### 1. BAB I PENDAHULUAN

#### a. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi landasan-landasan yang menjadi faktor pentingnya penelitian dilakukan. Latar belakang masalah memuat beberapa aspek sebagai berikut:



- 1) Uraian tentang peta permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan didefinisikan sebagai situasi yang menghadirkan gap, yaitu adanya ketidakselarasan antara kondisi aktual dengan kondisi yang seharusnya (konsep atau teori). Untuk menemukan permasalahan dalam penelitian seorang peneliti diharuskan untuk mengerucutkan suatu permasalahan atau kondisi menjadi suatu hal yang spesifik. Permasalahan dapat berupa problem yang membutuhkan solusi, perbaikan, atau penjelasan secara teoretis. Uraian permasalahan didukung dengan mengungkap data atau fakta yang mendukung.
- 2) Urgensi, yaitu menjelaskan mengapa topik/judul penelitian menjadi penting untuk diteliti dan apa yang akan dilakukan oleh peneliti.
- 3) Kontribusi penelitian dalam keilmuan terkait.

#### **b. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah menjelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, dirumuskan berdasarkan gejala masalah yang muncul, serta didukung oleh teori dan logika berfikir yang tepat sehingga dapat tersampaikan secara jelas. Secara tersirat, rumusan masalah juga bertujuan untuk mencapai *goal* yang ingin didapat melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ditulis dalam bentuk pertanyaan.

#### **c. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

- 1) Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.
- 2) Manfaat penelitian menjelaskan tentang manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan penelitian dapat berupa kontribusi teoritik, praktik, dan kebijakan.

#### **d. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan memuat tentang bagian-bagian isi pada Skripsi/Tesis yang disajikan dalam bentuk narasi dan bertujuan untuk memetakan langkah-langkah dalam penulisan Skripsi/Tesis.

## **2. BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

### **a. Landasan Teori**

Landasan teori berisi teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan, serta bahasan hasil penelitian terdahulu. Landasan teori tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan *critical review* dari berbagai literatur yang relevan.

Uraian yang ada di dalam landasan teori ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang rumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian.



## b. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat suatu kegiatan dalam hal mencari, membaca, menelaah laporan maupun penelitian terdahulu serta bahan pustaka yang memuat teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini juga harus menunjukkan posisi serta letak perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Kajian pustaka yang dirujuk oleh penulis sebaiknya berasal dari beberapa literatur yang memiliki kredibilitas yang tinggi, misalnya terdiri dari jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi, buku induk dengan kredibilitas yang tinggi, ataupun literatur mutakhir yang berkualitas.

## c. Kerangka Teoretik dan Pengembangan Hipotesis

Perangka teoretik merupakan definisi yang berfungsi sebagai landasan untuk menjelaskan suatu fenomena, fenomena yang dimaksud berupa hubungan antar variabel/konsep, serta alasan yang mendukung terjadinya hubungan tersebut.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membangun kerangka teoretik yaitu:

- 1) Disajikan dalam bentuk naratif (deskriptif) dan bagan. Bentuk naratif (deskriptif) berisi tentang penjelasan hubungan antar variabel yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis. Bagan skematis kerangka konseptual harus diberikan agar pembaca dapat melihat dan dengan mudah memahami hubungan yang diteorikan.
- 2) Menunjukkan alur pemikiran penelitian terkait dengan variabel-variabel penelitian berdasarkan tinjauan pustaka yang telah ditulis sebelumnya. Penulis dapat memberi keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus-putus, bulatan, kotak, panah, dan lain-lain) yang digunakan dalam kerangka konseptual.
- 3) Menjelaskan tipe pengaruh/hubungan/perbedaan antar variabel dan mengapa dua atau lebih variabel berkaitan sama lain. Variabel yang dianggap relevan untuk studi harus diidentifikasi dan diberi nama dengan jelas dalam pembahasan.
- 4) Menjelaskan dengan detail mengenai mengapa peneliti memperkirakan pengaruh/hubungan/perbedaan tersebut berlaku, dan teori apa saja yang digunakan dalam penelitian secara ringkas. Jika memungkinkan, peneliti dapat memberikan arah pengaruh/hubungan/perbedaan berdasarkan temuan penelitian terdahulu.

Selanjutnya, hipotesis adalah pernyataan *tentative*, dapat diuji dan bertujuan untuk memprediksi hasil melalui data empirik yang dimiliki oleh peneliti. Hipotesis dikembangkan berdasarkan: 1) teori-teori yang relevan; 2) logika kausal yang didasarkan pada teori yang ada; dan 3) penelitian sebelumnya. Teori harus disajikan secara urut untuk dapat mengarahkan pada hipotesis yang akan diuji. Penulis juga harus memberi argumen ketika mengembangkan hipotesis. Sebelum penyajian hipotesis, penulis sebaiknya memberi penjelasan 1 (satu) paragraf yang berisi ringkasan teori yang digunakan berikut argumen yang menyertainya sehingga jelas keterkaitan antar variabel yang akan diuji.



### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian memuat rencana untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data. Metode penelitian juga bertujuan sebagai alat untuk menjawab hipotesis penelitian. Oleh sebab itu pada bagian ini akan disajikan hal-hal mengenai desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, sampel dan populasi (objek penelitian), data, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen dan alat analisis untuk pengujian hipotesis.

#### a. Desain Penelitian

Jenis penelitian bisa didasarkan pada tujuan penelitian, misalnya penelitian deskriptif, eksploratori, ekplanatori, dan lain-lain.

#### b. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan variabel dan definisi operasional variabel. Untuk penelitian dengan variabel yang nyata (konsep), tugas peneliti yaitu memilih proksi terbaik berdasarkan pengalaman penelitian terdahulu dan juga pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun pada penelitian dengan variabel yang bersifat abstrak (konstruk) dibutuhkan indikator-indikator untuk mengukur variabel secara tepat dan akurat. Pembuatan indikator dapat dilakukan melalui telaah literatur atas ketersediaan konsep yang sudah ada, melalui jurnal maupun buku-buku terkait.

#### c. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini disampaikan informasi terkait populasi dan sampel yang digunakan. Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal. Sampel adalah bagian kecil (miniatur) dari populasi. Sampel harus memenuhi validitas internal dan eksternal. Untuk memenuhi validitas internal sampel harus akurat dan presisi. Sementara untuk memenuhi validitas eksternal sampel harus dapat digeneralisasi, sehingga memerlukan jumlah dan teknik pengambilan sampel yang tepat.

#### d. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Pada bagian ini akan dijelaskan hal-hal mengenai sumber data dan teknik pengumpulannya. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang pemerolehannya dari tangan pertama (dikumpulkan langsung oleh penulis). Sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi dengan mempertimbangkan validitas dan reliabilitasnya.

#### e. Metode Pengujian Hipotesis (Jika ada)

Pada bagian ini dijelaskan alat analisis statistik yang digunakan beserta asumsi-asumsi yang digunakan untuk mengolah data. Selain itu juga dijelaskan kriteria penyimpulan hipotesis dari hasil pengujian data.





## 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel

Bagian ini menarasikan tentang gambaran umum objek penelitian atau sampel penelitian. Penyajian mengenai objek penelitian/sampel bisa ditampilkan melalui teks, tabel, gambar maupun grafik.

### b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berupa deskripsi data penelitian dan variabel baik informasi tentang responden (jika ada) maupun data penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel, diagram, atau grafik. Analisis deskriptif misalnya berisi rata-rata, maksimum, minimum, dan deviasi standar.

### c. Pengujian Hipotesis

Bagian ini berisi tentang hasil uji asumsi metode analisis yang digunakan (misalnya untuk OLS terdapat uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan lain-lain) serta hasil pengujian hipotesis sesuai dengan alat analisis yang telah dikemukakan pada Bab III. Penyajian hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar maupun grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan.

### d. Pembahasan

Pembahasan adalah pemberian makna lebih mendalam atas hasil pengolahan data penelitian. Pembahasan juga harus mampu menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam tesis. Dalam bagian pembahasan ini, penulis perlu menginterpretasikan dan menganalisis model atau variabel yang dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terangkum dalam tinjauan pustaka. Penulis dapat menambahkan kajian-kajian lain (yang tidak terdapat dalam tinjauan pustaka, bisa ditemukan berdasarkan hasil interaksi dan pengamatan) untuk mendukung hasil penelitian. Penulis harus mampu mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis tentang kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil penelitiannya. Penulis dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang gambaran objek penelitian untuk mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis atas hasil penelitian. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya atau teori yang digunakan sebagai dasar penurunan hipotesis. Dalam pembahasan perlu dikemukakan tentang alasan atau justifikasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

## 5. BAB V PENUTUP

### a. Kesimpulan

Bagian ini berisi simpulan atas pengujian hipotesis dan diskusi singkat atas hasil yang diperoleh.





### c. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan berisi tentang hal-hal yang menjadi kendala atau terjadi di luar batas kemampuan peneliti untuk menyajikan suatu penelitian secara sempurna. Sedangkan saran memuat ide-ide yang bisa dikembangkan untuk penelitian mendatang.

## C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari karya ilmiah terdiri dari referensi dan lampiran.

### 1. Referensi

Bagian akhir ini berisi acuan yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah. Hanya tulisan yang diacu yang akan disajikan pada referensi.

### 2. Lampiran (jika diperlukan)

Bagian ini berisi informasi tentang sampel atau tabulasi data yang digunakan dalam penelitian, kuisioner, materi eksperimen, protokol eksperimen, hasil pengujian data, atau informasi lain yang menunjang penjelasan dalam Skripsi/Tesis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A

## BAB IV TATA CARA PENULISAN SKRIPSI ATAU TESIS

### A. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan dalam penulisan Skripsi/Tesis:

1. Jenis kertas : HVS
2. Warna kertas : Putih polos
3. Berat kertas : 80 gram/lembar
4. Ukuran kertas : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

### B. Pengetikan

Secara umum informasi pada halaman judul sama dengan halaman sampul. Bedanya, pada halaman ini ditambah nama pembimbing. Ketentuan penulisan dapat dilihat pada bagian Tata Cara Penulisan, sedangkan contoh dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 48. Ketentuan pengetikan Skripsi/Tesis adalah sebagai berikut:

1. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
2. Pengaturan batas tepi pada penulisan teks:
  - a. Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
  - b. Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
  - c. Batas atas : 4 cm dari tepi kertas
  - d. Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
3. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12
4. Pengetikan naskah dilakukan secara rapi dengan pengaturan *justify*, sehingga penulisan naskah mengisi ruang penuh pada halaman dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan
5. Jarak antar baris dalam pengetikan naskah adalah 2 spasi (*line spacing: double*)
6. Warna huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam
7. Alinea baru
 

Penulisan alinea baru yang berada tepat di bawah judul bab, subbab, dan anak subbab berada pada sebelah kiri dan ditulis rata (tidak menjorok). Penulisan alinea setelahnya ditulis menjorok ke kanan sebanyak 5 ketikan dari batas kiri alinea sebelumnya.
8. Permulaan kalimat
 

Penulisan kalimat diawali dengan huruf besar (kapital). Apabila kalimat diawali dengan bilangan, lambang, atau rumus kimia, maka penulisannya harus dieja dengan huruf. Contoh: “Lima perusahaan”



## 9. Judul bab, judul subbab dan judul anak subbab

- a. Penulisan judul bab menggunakan huruf besar (kapital), ditebalkan dan tidak diakhiri dengan titik. Posisi penulisan judul bab adalah simetris di tengah- tengah kertas (*center*), dengan batas tepi atas sebesar 4 cm dari ujung kertas.
- b. Judul subbab diketik dari tepi kiri, dengan menggunakan huruf kapital di setiap permulaan kata (kecuali kata penghubung dan kata depan). Semua kata dicetak tebal dan tidak diakhiri titik. Alinea baru setelah penulisan judul subbab ditulis rata pada tepi kiri, dan alinea baru setelahnya ditulis menjorok ke kanan sebanyak 5 ketikan dari batas tepi kiri alinea sebelumnya.
- c. Judul anak subbab diketik dari tepi kiri, dengan menggunakan huruf kapital di awal kalimat saja, sedangkan awal kata setelahnya ditulis menggunakan huruf kecil. Semua kata dicetak tebal dan tidak diakhiri titik. Alinea baru setelah penulisan judul subbab ditulis rata pada tepi kiri, dan alinea baru setelahnya ditulis menjorok ke kanan sebanyak 5 ketikan dari batas tepi kiri alinea sebelumnya.
- d. Jika anak subbab masih memiliki segmen-segmen atau bagian-bagian, maka penulisan judul segmen/bagian dimulai dari sisi kiri pada ketikan ke-5. Judul ditulis dengan diawali huruf kapital di awal kalimat, ditebalkan dan diakhiri dengan tanda titik (.). Penulisan kalimat pertama setelah judul segmen diketik dalam satu baris dengan judul segmen. Judul segmen dapat ditulis berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai subjudul ditempatkan paling depan dan ditebalkan.

## 10. Perincian ke bawah

Apabila terdapat penulisan naskah berupa perincian yang disusun ke bawah, maka penulisannya harus memakai nomor urut dengan angka atau huruf yang sesuai dengan derajat perincian [I, A, 1, a, 1), a)]. Tidak dibenarkan penulisan perincian dengan menggunakan bulir seperti garis penghubung (-) atau titik tebal (•) di depan perincian.

## 11. Perincian ke bawah

Format gambar, tabel, grafik dan penyertaan sumber

### a. Gambar

Untuk penomoran gambar (termasuk bagan, grafik, foto, diagram dan peta), gambar diberi nomor urut dengan angka latin. Sistem penomorannya adalah rangkap dua, yaitu nomor bab diikuti tanda titik kemudian nomor gambar. Contoh: Gambar 1.3, Gambar 4.7. Jika dalam satu naskah hanya terdapat satu buah gambar, maka tidak perlu diberi nomor.

Untuk membantu peneliti dalam menampilkan data atau informasi, penelitian seringkali membutuhkan gambar. Tata cara menampilkan gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Penyajian gambar harus disajikan dengan rapi, serta perlu dilengkapi dengan penjelasan yang memadai. Gambar yang disajikan harus mampu memberi pemahaman kepada pembaca secara langsung tanpa perlu membaca teks pada naskah.



- 2) Bagan, grafik, peta, diagram dan foto termasuk dalam kategori gambar, sehingga penomorannya tidak dibedakan.
- 3) Nomor gambar diikuti dengan judul gambar, yang keduanya diletakkan tepat di bagian bawah gambar berjarak spasi 1,5 dan ditulis simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. penulisan judul gambar menggunakan huruf besar (kapital) di setiap awal kata.
- 4) Dalam mencantumkan gambar, gambar tidak boleh dipenggal.
- 5) Apabila terdapat keterangan gambar yang ingin ditampilkan, maka penulisannya berada pada tempat-tempat kosong di dalam gambar. Tidak disarankan untuk menulis keterangan gambar pada halaman lain.
- 6) Jika gambar ditampilkan memanjang (*landscape*), maka bagian atas gambar harus ditempatkan di sebelah kiri kertas.
- 7) Gambar ditampilkan dalam ukuran wajar atau standar (tidak terlalu besar atau kecil).
- 8) Letak gambar diatur dengan rapi dan simetris.

Contoh penulisan judul dan nomor gambar dilihat pada halaman 69.

#### **b. Tabel**

Tabel diberi nomor urut dengan angka latin. Sistem penomoran tabel adalah rangkap dua (nomor bab diikuti tanda titik kemudian nomor tabel). Contoh: Tabel 1.3, Tabel 4.7. Jika dalam satu naskah hanya terdapat satu buah tabel, maka tidak perlu diberi nomor.

Tabel digunakan untuk membantu peneliti dalam menyajikan data atau informasi yang berbentuk matriks. Ketentuan penulisan tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Penyajian tabel harus dibuat dengan jelas dan disajikan dengan rapi. Tabel harus mampu memberi pemahaman kepada pembaca secara langsung tanpa perlu membaca teksnya.
- 2) Umumnya tabel diletakkan tepat setelah paragraf dimana tabel tersebut disebutkan. Namun, guna menghindari kemungkinan adanya ruang kosong dalam halaman atau tabel berpindah ke halaman selanjutnya, maka saat pengeditan pada tahap terakhir tabel dapat diletakkan tidak harus tepat setelah paragraf di mana tabel tersebut dijelaskan dan disebutkan, akan tetapi dapat jauh setelahnya. Dapat juga meletakkannya sebelum paragraf tersebut asalkan masih dalam satu halaman.
- 3) Tabel-tabel kecil dapat dikelompokkan dalam satu halaman. Masing- masing tabel diberi nomor dan judul masing- masing.
- 4) Setiap tabel harus diberi nomor dan judul. Nomor dan judul tabel ditulis dari tepi kiri atau simetris di tengah (*center*) dan diletakkan di atas tabel, tanpa ditebalkan dan tanpa diakhiri titik. Jarak antara tabel dan teks sebelumnya sebesar dua spasi. Jarak antara tabel dan teks setelahnya sebesar 1,5 spasi.



- 5) Jika tabel terlalu besar dan lebar, maka cara untuk mengatasinya adalah:
  - a) Orientasi kertas dirubah menjadi memanjang (*landscape*). Jika demikian, bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri atas dan dilengkapi dengan nomor dan judul.
  - b) Jika sebuah tabel panjangnya lebih dari satu halaman, tetapi lebarnya hanya setengah halaman, maka tabel dapat diletakkan bersebelahan dengan tabel yang lain dalam satu halaman. Masing-masing tabel tersebut diberi kepala tabel, dan di antara dua (atau lebih) tabel tersebut diberi garis pemisah dengan garis vertikal.
  - c) Membuat tabel menjadi beberapa halaman yang berkelanjutan. Di setiap halaman harus dituliskan kepala tabelnya.
  - d) Memecah isi tabel menjadi beberapa tabel yang lebih kecil, sehingga ukurannya cukup untuk ditampilkan dalam satu halaman.
  - e) Diperkecil ukurannya sesuai dengan ukuran naskah, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10.
  - f) Membuat dan mencetak tabel dalam ukuran aslinya, kemudian dilipat sesuai dengan ukuran halaman lain dan ditempatkan di dalam lampiran.
- 6) Kolom-kolom di dalam kepala tabel diberi nama, dan pastikan agar antar satu kolom dengan kolom yang lain terpisah dengan garis pemisah yang jelas.
- 7) Penempatan tabel berada simetris di tengah (*center*).
- 8) Hasil olahan data (*Output*) dari perangkat lunak komputer (misal SPSS, Eviews) tidak boleh di-copy dan paste menjadi tabel di dalam naskah, akan tetapi output tersebut diketik ulang untuk menjadi tabel yang disusun oleh penulis. Nama variabel yang disingkat di dalam perangkat olah data dapat diganti menjadi nama yang mudah dibaca dan difahami. Misal, variabel INF yang tertulis di perangkat ditulis ulang menjadi Inflasi agar mudah dibaca dan difahami.
- 9) Penulisan tabel dapat menjadi lebih mudah dengan bantuan pengaturan table dalam perangkat lunak (seperti Microsoft Word).

### c. Penulisan sumber gambar dan tabel

- 1) Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe Times New Roman 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan 'telah diolah kembali pada lampiran'.
- 2) Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, menggunakan huruf tegak tipe Times New Roman ukuran 10.
- 3) Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan 'telah diolah kembali pada lampiran'.





## C. Persamaan

Semua persamaan matematis ditulis dengan microsoft equation dalam satu baris dengan jarak 1,5 cm dari tepi kiri. Setiap persamaan harus disertai penulisan nomor di sebelahnya dengan pengaturan rata kanan dengan batas tepi kanan. Penulisan nomor berada di dalam kurung dan menggunakan sistem rangkap, yaitu diawali dengan penulisan bab, titik, lalu nomor persamaan dalam bab tersebut.

Contoh:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 x_{1it} + \beta_2 x_{2it} + \beta_3 x_{3it} + \dots + \varepsilon_{it} \quad (5.1)$$

Keterangan: 5 artinya persamaan itu ditulis pada bab 5, sedangkan 1 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama yang ditulis pada bab tersebut.

## D. Penomoran Halaman

### 1. Bagian Awal

Halaman judul sampai dengan abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii...). Nomor halaman ditulis simetris di tengah-tengah dengan jarak 2,5 cm dari tepi bawah. Khusus untuk halaman judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

### 2. Bagian Isi dan Bagian Akhir

Pendahuluan (Bab I) sampai halaman terakhir menggunakan angka latin (1, 2, 3....) sebagai nomor halaman.

### 3. Tata Letak Penomoran

Nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas dengan jarak 1,5 cm dari tepi atas dan 3 cm dari tepi kanan. Untuk halaman yang memuat judul bab (halaman pertama setiap bab), penomorannya diletakkan simetris di tengah bawah dengan jarak 2,5 cm dari tepi bawah.

## E. Bahasa

### 1. Bahasa yang Digunakan

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku (dalam suatu kalimat terdapat subjek, predikat dan dapat ditambah dengan objek dan keterangan agar lebih sempurna). Ejaan dan penggunaan tanda baca sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang terbaru (saat ini adalah Permendikbud No. 50 tahun 2015). Kosakata bahasa Indonesia yang digunakan merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).



## 2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat yang digunakan tidak boleh menampilkan sudut pandang orang pertama atau orang kedua (misal: saya, aku, kita, engkau, dan lain-lain), akan tetapi ditulis dalam bentuk pasif atau menggunakan kata ganti orang ketiga. Pada penyajian ucapan terima kasih di dalam kata pengantar/prakata, kata *saya* diganti dengan *penulis*.

## 3. Istilah

- a. Istilah yang digunakan dalam penulisan naskah adalah istilah bahasa Indonesia baku atau kata serapan yang sudah baku sesuai dengan KBBI.
- b. Jika terpaksa menggunakan istilah asing, maka istilah tersebut dicetak miring dan disertai penjelasan artinya.

## F. Keterangan-keterangan Khusus

### 1. Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat judul proposal/Skripsi/Tesis, lambang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, nama penulis, nama program studi, nama universitas, dan tahun naskah diujikan. Halaman sampul dicetak di atas kertas karton tebal dilapisi kertas linen berwarna *orange*.

Ketentuan dalam penulisan halaman sampul adalah:

- a. Penulisan pada halaman sampul terletak simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan kata singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD), dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak diakhiri dengan tanda baca.
- b. Seluruh huruf yang dicetak harus berwarna hitam dengan spasi tunggal (*line spacing = single*). Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar (kapital) dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12.
- c. Halaman sampul muka tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya.

### 2. Halaman Judul

Aturan penulisan halaman judul adalah sebagai berikut:

- a. Format penulisan halaman judul sama dengan halaman sampul, kemudian ditambahkan nama pembimbing. Halaman judul ditulis di atas kertas putih.
- b. Jarak spasi antar baris menggunakan spasi tunggal (*line spacing = single*).

### 3. Halaman Pengesahan Tugas Akhir

Halaman pengesahan ini bertujuan untuk menjamin keabsahan bahwa Skripsi/Tesis yang ditulis oleh mahasiswa yang bersangkutan telah diterima oleh institusi penulisnya. Informasi yang dicantumkan di halaman ini adalah judul Skripsi/Tesis, nama dan nomor induk penulis, program studi, kata-kata pengesahan/persetujuan, nama dan tanda tangan pembimbing dan penguji, serta pengesahan dari dekan.



Halaman pengesahan pada naskah Skripsi/Tesis memuat tanda tangan para pembimbing. Halaman ini ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).

#### 4. Halaman Persetujuan Tugas Akhir

Halaman Persetujuan dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa Skripsi/Tesis yang ditulis mahasiswa telah disetujui pembimbing untuk dimunaqosyahkan (diuji). Penulisan halaman persetujuan ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1,5 lines*). Khusus untuk penulisan judul menggunakan huruf kapital, dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12, ditebalkan, dan berjarak spasi tunggal (*line spacing = single*).

#### 5. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman pernyataan keaslian naskah Skripsi/Tesis memuat pernyataan bahwa isi naskah Skripsi/Tesis belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar ke sarjanaan di tempat lain dan tidak ada buah ide orang lain yang diambil secara ilegal, melainkan digunakan sebagai acuan. Halaman ini ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan dengan spasi ganda (*line spacing = double*), ditulis secara simetris di tengah halaman (*center alignment*).

#### 6. Halaman Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

Ketentuan penulisan untuk halaman pernyataan persetujuan publikasi naskah adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*).
- b. Khusus untuk judul lembar pernyataan persetujuan publikasi untuk kepentingan akademis, ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12, ditebalkan dan menggunakan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).

#### 7. Halaman Motto (tidak wajib)

Bagian ini berisi motto penulis yang bersifat personal. Halaman ini tidak wajib ada di dalam skripsi.

#### 8. Halaman Persembahan (tidak wajib)

Bagian ini berisi tulisan berupa ucapan persembahan yang bersifat personal. Halaman ini tidak wajib ada di dalam skripsi.

#### 9. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi adalah pedoman untuk melakukan penyalinan penulisan huruf dari abjad Arab ke abjad Latin, khususnya bagi istilah Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.



Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987. Contoh pedoman transliterasi dapat dilihat pada lampiran 8.

#### 10. Kata Pengantar

Kata pengantar atau prakata memuat uraian singkat tentang maksud penulisan naskah Skripsi/Tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian. Ketentuan penulisan pada halaman kata pengantar adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*).
- b. Judul kata pengantar atau ucapan terima kasih ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12, ditebalkan dan menggunakan huruf besar (kapital).
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih yaitu dimulai dari pimpinan perguruan tinggi, dosen pembimbing, pihak luar, dan keluarga/teman.
- d. Jarak antara judul dan isi kata pengantar/ucapan terima kasih adalah 2 x 2 spasi.

#### 11. Daftar Isi

Penulisan daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi naskah Skripsi/Tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab dan subbab tertentu. Di dalam daftar isi tertera urutan bab, subbab, dan anak subbab yang disertai dengan nomor halaman.

Ketentuan penulisan daftar isi adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Khusus untuk penulisan judul tiap bab menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12, ditebalkan dan menggunakan huruf besar (kapital)
- c. Jarak antara judul dengan isi daftar isi adalah 3 spasi.

#### 12. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Jika dalam naskah Skripsi/Tesis terdapat tabel, perlu ada daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya. Sedangkan daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halaman.

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Khusus untuk judul daftar gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, ditebalkan dan menggunakan huruf besar (kapital).



### 13. Abstrak

Ketentuan penulisan abstrak adalah sebagai berikut:

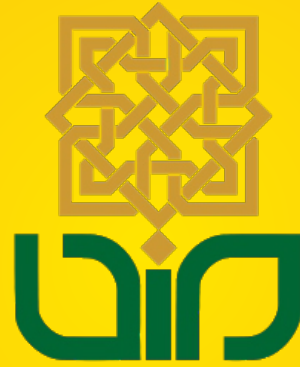
- a. Kata yang digunakan dalam satu paragraf mencakup minimum 75 kata dan maksimum 100 kata, ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dan spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Wajib menuliskan kata kunci pada bagian bawah abstrak dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa abstrak yang ditulis (kata kunci untuk bahasa Inggris dicari padanan kata dari kata kunci bahasa Indonesia).
- c. Semua istilah berbahasa asing, kecuali nama, ditulis miring (*italic*).

### G. Ukuran B5

Setelah revisi akhir, format naskah UIN Sunan Kalijaga mensyaratkan Skripsi/Tesis dicetak dalam *layout* ukuran B5 (17,6 × 25 cm). Jarak antara baris dalam pengetikan naskah adalah 1,5 spasi dan dicetak dua sisi (bolak-balik).

(Peraturan format B5 lebih baik diseragamkan dengan ketentuan perpustakaan)





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A



## BAB V REFERENSI DAN SITASI

### A. Urgensi Mencantumkan Referensi dan Sitasi

Referensi dan sitasi merupakan bagian penting dalam kegiatan penulisan karya ilmiah. Referensi menunjukkan studi literatur yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan informasi, ide, konsep maupun telaah yang lainnya. Referensi perlu dicantumkan apabila:

1. Mengambil kutipan langsung dari sebuah sumber
2. Membuat parafrase yang secara substansi berasal dari pemikiran orang lain
3. Menggunakan ide, gagasan, metode, data maupun materi lainnya yang diperoleh dari sumber tertentu

### B. Informasi yang Termuat dalam Referensi dan Sitasi

Pada umumnya, informasi yang wajib termuat pada referensi dan sitasi meliputi:

1. Nama penulis
2. Judul karya
3. Nama jurnal (untuk karya/tulisan yang diperoleh dari jurnal tertentu), seri, volume, nomor edisi, nomor halaman, dan informasi lainnya yang sekiranya menunjukkan letak sebuah teks diacu.
4. Nama penerbit
5. Sumber karya yang dirujuk baik dari media cetak maupun elektronik

### C. Sumber-sumber Data

Sumber data merupakan rujukan yang dijadikan acuan oleh penulis dalam mengembangkan ide, membuat konsep, memilih metode, maupun mencari materi lain yang dibutuhkan dalam kegiatan penulisan karya ilmiah. Sumber data dapat berupa media cetak maupun *non-printing* atau digital, adapun sumber data yang memungkinkan untuk dijadikan referensi oleh penulis di antaranya yaitu: Buku teks, jurnal, tesis, prosiding konferensi, manuskrip yang tidak dipublikasi, laporan, majalah, internet, rekaman suara, wawancara, HAKI, peristiwa-peristiwa tertentu atau studi kasus, kitab suci, karya klasik, dan lain sebagainya.

### D. Contoh Penulisan Referensi berdasarkan format APA 6 Edition

Jika penulisan referensi dan sitasi menggunakan format APA 6 Edition, maka penulisan sitasi juga harus disesuaikan. Sitasi merupakan catatan sumber yang diletakkan pada teks kutipan, baik di tengah kalimat maupun di akhir setelah penulisan kutipan langsung maupun tidak langsung.



Adapun detail perincian masing- masing referensi dan sitasi dari sumber data dapat dilihat melalui kolom di bawah ini:

**Referensi dari media cetak**

1. Buku dengan satu penulis

Referensi (Inggris)	Leshin, C.B. (1997). <i>Management on the World Wide Web</i> . EnglewoodCliffs, NJ: Prentice Hall.
Referensi (Indonesia)	Martono, N. (2016). <i>Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder</i> . Jakarta: Rajawari Pers.

2. Buku dengan lebih dari satu penulis

Referensi	Diener, E., Lucas, R., Schimmack, U., & Helliwell, J.F. (2009). <i>Well-being for public policy</i> . New York: Oxford University Press.
-----------	--

3. Buku dengan satu penulis dengan tambahan penyunting

Referensi	Nichols, P. (1998). A new look at Home Services [Review of the bookProviding Home Services to the Elderly by Girch, S.]. <i>Family Review Bulletin</i> , 45, 12–13.
-----------	---

4. Judul tertentu pada buku yang telah diedit

Referensi	Riley, T., & Brecht, M.L. (1998). The success of the mentoring process. In R. Williams (Ed.), <i>Mentoring and career success</i> , pp. 129–150. New York: Wilson Press.
-----------	--

5. Buku yang telah diedit

Referensi	Pennathur, A., Leong, F.T., & Schuster, K. (Eds.) (1998). <i>Style and substance of thinking</i> . New York: Publishers Paradise.
-----------	---



6. Buku yang telah diedit, digital, dan disertai DOI

Referensi	Christiansen, S. (Ed.). (2007). <i>Offenders' memories of violent crimes</i> . doi: 10.1002/7980470713082.
-----------	--

7. Lebih dari satu buku yang ditulis oleh satu penulis dan tahun yang sama

Referensi	Roy, A. (1998a). <i>Chaos theory</i> . New York: Macmillan Publishing Enterprises. Roy, A. (1998b). <i>Classic chaos</i> . San Francisco, CA: Jossey-Bass.
-----------	--

8. Proseding

Referensi	Sanderson, R., Albritton B., Schwemmer R., & Van de Sompel, H. (2011). Shared canvas: A collaborative model for medieval manuscript layout dissemination. <i>Proceedings of the Eleventh ACM/IEEE Joint Conference on Digital Libraries</i> , pp. 175–184. Ottawa, Ontario.
-----------	---

9. Disertasi/Tesis/Skripsi/ (berikan contoh untuk referensi skripsi dan tesis)

Referensi Disertasi	Hassan, M. (2014). <i>The Lives of micro-marketers: Why do some differentiate themselves from their competitors more than others?</i> Unpublished doctoral dissertation, University of Cambridge.
Tesis	Yuliani, Irma. (2019). <i>Dampak sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi negara dengan tata kelola negara sebagai variabel moderasi</i> . Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
Skripsi	Al Fajar, M.R. (2014). <i>Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Non Devisa dengan Metode RGEC</i> . Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.



10. Artikel jurnal

Referensi (Inggris)	Jeanquart, S., & Peluchette, J. (1997). Diversity in the workforce and management models. <i>Journal of Social Work Studies</i> , 43 (3), 72–85.
Referensi (Inggris)	Deffenbacher, J.L., Oetting, E.R., Lynch, R.S., & Morris, C.D. (1996). The expression of anger and its consequences. <i>Behavior Research and Therapy</i> , 34, 575–590.
Referensi (Indonesia)	Nasrullah, A. (2015). Studi surat berharga negara: Analisis komparatif sukuk negara dengan obligasi negara dalam pembiayaan defisit APBN. <i>Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan, dan Teknologi</i> , 1(2), 39-53.

11. Artikel jurnal *in press*

Referensi	Van Herpen, E., Pieters, R., & Zeelenberg, M. (2009). When demand accelerates demand: Trailing the bandwagon, <i>Journal of Consumer Psychology</i> .
-----------	---

12. Artikel jurnal yang disertai DOI

Referensi	López-Vicente, M., Sunyer, J., Forns, J., Torrent, M., & Júlvez, J. (2014). Continuous Performance Test II outcomes in 11-yearold children with early ADHD symptoms: A longitudinal study. <i>Neuropsychology</i> , 28, 202–211. <a href="http://dx.doi.org/10.1037/neu0000048">http://dx.doi.org/10.1037/neu0000048</a>
-----------	--

13. Presentasi *paper* pada konferensi

Referensi	Bajaj, L.S. (1996, March 13). Practical tips for efficient work management. <i>Paper presented at the annual meeting of Entrepreneurs</i> , San Jose, CA.
-----------	---



14. Manuskrip yang tidak dipublikasi

Referensi	Pringle, P.S. ( 1991). <i>Training and development in the '90s</i> . Unpublished manuscript, Southern Illinois University, Diamondale, IL.
-----------	--

15. Majalah tanpa nama penulis

Referensi	QE faces challenge in Europe's junk bond market (2015, March 27). <i>Financial Times</i> , p. 22.
-----------	---

**Referensi dari media digital**

1. Proseding konferensi dari internet

Referensi	Balakrishnan, R. (2006, March 25–26). <i>Why aren't we using 3d user interfaces, and will we ever?</i> Paper presented at the IEEE Symposium on 3D User Interfaces. doi:10.1109/VR.2006.148
-----------	---

2. Kamus

Referensi	Motivation. (n.d.). In Merriam-Webster's online dictionary (12th ed.). Retrieved from <a href="http://www.merriam-webster.com/dictionary/motivation">http://www.merriam-webster.com/dictionary/motivation</a>
-----------	---

3. Buku elektronik (*E-book*)

Referensi	Diener, E., Lucas, R., Schimmack, U., & Helliwell, J.F. (2009). <i>Well-being for public policy</i> (New York: Oxford University Press). Retrieved from <a href="http://books.google.com">http://books.google.com</a>
-----------	---



4. Artikel jurnal elektronik

Referensi	Campbell, A. (2007). Emotional intelligence, coping and psychological distress: A partial least squares approach to developing a predictive model. <i>E-Journal of Applied Psychology</i> , 3 (2), 39–54. Retrieved from
	<a href="http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap/article/view/91/117">http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap/article/view/91/117</a>

5. Majalah tanpa nama penulis

Referensi	Davitz, J.R. (2009, February 21). How medieval and renaissance nobles were different from each other [Msg 131]. Message posted to <a href="http://groups.yahoo.com/group/Medieval_Saints/message/131">http://groups.yahoo.com/group/Medieval_Saints/message/131</a>
-----------	---

6. Proseding konferensi dari internet

Referensi	Frier, S. (2015, March 19). <i>Facebook shares hit record amid optimism for ads business</i> . Retrieved from <a href="http://www.bloomberg.com/news/articles/2015-03-19/facebook-shares-hit-record-amid-optimism-for-ads-business">http://www.bloomberg.com/news/articles/2015-03-19/facebook-shares-hit-record-amid-optimism-for-ads-business</a>
-----------	---

7. Dokumen online tanpa penulis dan tanggal penulisan

Referensi	GVU's 18th WWW customer survey. (n.d.). Retrieved 2009, March 24, from <a href="http://www.bb.gatech.edu/gvu/user-surveys/survey-2008-10/">http://www.bb.gatech.edu/gvu/user-surveys/survey-2008-10/</a>
-----------	--

8. Podcast

Referensi	Raz, G. (TED Radio Hour Host). (2015, February 27). Success (R) [Audio podcast]. Retrieved from <a href="http://podbay.fm/show/523121474/e/1425015000?autostart=1">http://podbay.fm/show/523121474/e/1425015000?autostart=1</a>
-----------	---





## 9. Laporan organisasi swasta tertentu pada sebuah website

Referensi	Philips UK. (2009, March 23). U.S. <i>Department of Energy honors Philips for significant advancement in LED lighting</i> . Retrieved March 2009, 24, from <a href="http://www.philips.co.uk/index.page">http://www.philips.co.uk/index.page</a>
-----------	--

## 10. Majalah tanpa nama penulis

Referensi	How2stats (2011, September 15). Cronbach's Alpha - SPSS (part 1) [Video file]. Retrieved from <a href="https://www.youtube.com/watch?v=2gHvHm2SE5s">https://www.youtube.com/watch?v=2gHvHm2SE5s</a>
-----------	---

## E. Contoh Penulisan Sitasi

Penulisan sitasi dengan metode *bodynote*, yaitu dengan menulis nama dan tahun publikasi.

### Contoh (Inggris):

1. Todd (2015) found the more motivated students are . . .
2. More recent studies of transformational leadership (Hunt, 2014; Osborn, 2013) focus on . . .
3. In a follow-up study from 2013, Green demonstrates . . .

### Contoh (Indonesia):

1. Konsep mengenai pengaruh perkembangan pasar keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi pertama kali digagas oleh Schumpeter (1911) sejak ia menyadari pentingnya inovasi produk pembiayaan dalam rangka meningkatkan produktivitas.
2. Perkembangan pasar keuangan memiliki pengaruh yang sangat berarti bagi pertumbuhan ekonomi terutama dalam rangka meningkatkan produktivitas melalui inovasi produk pembiayaan (Schumpeter, 1911).
3. Pada tahun 1911, Schumpeter menemukan gagasan pertama kali mengenai hubungan antara perkembangan pasar keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. . .

Penggunaan pada kasus No.1 apabila nama penulis dijadikan sebagai bagian dari narasi pada teks paragraf. Selanjutnya pada bagian yang kedua baik nama penulis dan tahun dikutip dalam tanda kurung, yaitu apabila diskusi hanya fokus pada kajian dan tidak melibatkan identitas penulis. Sedangkan pada kasus ketiga baik penulis maupun tahun tidak dikutip dalam kurung sebab keduanya (penulis dan tahun penulisan) masuk dalam bagian diskusi tekstual.



Selanjutnya:

1. Apabila dalam satu paragraf penulis mengutip dua kali kalimat, maka kalimat kedua tidak perlu ditulis kembali tahun penulisan selama kajian tidak dapat disamakan dengan studi lain yang dikutip dalam artikel. Contoh:

**Lindgren (2009, p. 24) defines satisfaction as “the customer's fulfillment response. It is the judgment that a . . . service . . . provides a pleasurable level of consumption related fulfillment.” Lindgren finds that . . .**

2. Apabila terdapat dua penulis dalam satu karya tulis, maka kedua nama penulis harus selalu dicantumkan keduanya setiap kali membuat sitasi. Contoh:

**As Tucker and Snell (2014) pointed out . . .**

**As has been pointed out (Tucker & Snell, 2014), . . .**

3. Ketika sebuah karya tulis ditulis oleh lebih dari dua penulis dan kurang dari enam penulis (3 s.d. 5), maka wajib mengutip semua nama penulis saat mengutip pertama kali, lalu pada kutipan selanjutnya cukup mengutip nama penulis pertama saja dan disertai “*et al.*”. Contoh:

**Bougie, Pieters, and Zeelenberg (2003) found . . . (kutipan pertama) Bougie et al. (2003) found . . . (kutipan selanjutnya)**

4. Ketika sebuah karya ditulis oleh enam orang atau lebih, maka cukup menulis nama (akhir) penulis pertama dan ditambahi “*et al.*” dan tahun, baik untuk kutipan pertama maupun kutipan-kutipan selanjutnya. Menggabungkan nama penulis yang banyak dengan tambahan “dan/and” ketika menulis pada dalam paragraf, namun ketika penulisan pada tanda kurung, tabel, daftar referensi, maka penggabungannya cukup dengan tanda “&”.

5. Ketika sebuah karya tidak memiliki penulis, maka cukup mengutip dua atau tiga kata pertama dari judul artikel, selanjutnya gunakan tanda petik ganda di sekitar judul artikel. Contoh:

**There are limits to how risky investors want to get (“QE faces challenge,” 2015), . . .**

6. Ketika seorang penulis karya ditetapkan sebagai “Anonim”, maka pengutipan cukup ditulis dengan menyebut anonim dan tanggal penulisan karya, contoh:

**. . . (Anonim, 2014)**

Sedangkan penulisan dalam referensi kata Anonim diabadkan “Anonim”.



7. Ketika penulis yang sama memiliki beberapa karya yang diterbitkan pada tahun yang sama, maka pengutipan dilakukan dengan mengutip dalam urutan yang sama seperti yang terjadi dalam daftar referensi dengan diimbui “in press” di bagian akhir. Contoh:

**Research on Corporate Social Responsibility (Long, 1999, 2003, in press) indicates . . .**

8. Ketika mengutip lebih dari satu penulis dalam sebuah teks, maka penulisan disesuaikan dengan abjad dengan penulis nama akhir saja, dan kutipan harus dipisahkan dengan tanda titik koma. Contoh:

**In the job design literature (Aldag & Brief, 2007; Alderfer, 2009; Beatty, 1982; Jeanquart, 1999), . . .**

9. Komunikasi pribadi melalui surat, memo, percakapan telepon, dan sejenisnya, cukup dikutip melalui *bodynote* saja tanpa harus disertakan dalam referensi. Contoh:

**T. Peters (personal communication, June 15, 2013) feels . . .**

Kutipan harus ditulis sebagaimana yang tertulis pada sumber aslinya. Kata-kata, tanda baca, ejaan, dan huruf miring asli harus dipertahankan meskipun salah. Kutipan dari sumber kutipan langsung harus selalu mencantumkan nomor halaman dan juga referensi.

Gunakan tanda kutip ganda untuk kutipan dalam sebuah paragraph. Gunakan tanda kutip tunggal untuk mengidentifikasi materi yang terlampir dalam tanda kutip ganda di sumber aslinya. Jika terdapat kata tertentu yang ingin ditekankan dalam kutipan, garis bawah dan berikan tanda kurung, kemudian tuliskan dengan model *font italic*. Penggunaan tiga titik elips juga penting untuk menunjukkan bahwa penulis telah menghilangkan materi dari sumber aslinya. Contoh:

Jika kutipan lebih dari 40 kata, maka buatlah paragraf dalam gaya bebas dengan memulai pada alenia baru dengan margin kiri lima spasi. Ketik seluruh kutipan dengan spasi ganda pada margin baru. Contoh:

**Weiner (1998, p. 121) argues that:**

**Following the outcome of an event, there is initially a general positive or negative reaction (a “primitive” emotion) based on the perceived success or failure of that outcome (the “primary” appraisal). (. . .) Following the appraisal of the outcome, a causal ascription will be sought if that outcome was unexpected and/or important. A different set of emotions is then generated by the chosen attributions.**



## F. Perangkat lunak untuk referensi dan sitasi

### 1. Zotero

Zotero adalah salah satu *reference manager* yang dapat digunakan secara gratis. Zotero memudahkan penulis untuk mengelola sumber-sumber referensi baik berupa *printing media* maupun digital yang dimiliki sebagai acuan dalam penulisan rujukan. Selain itu, Zotero juga memiliki kemampuan untuk mendeteksi konten-konten yang tersedia dalam laman sebuah *web*, dan menyimpannya ke dalam computer sebagai perpustakaan (digital) pribadi. Pengguna dapat menambahkan *file* PDF, gambar, audio, video, dan *snaphoot* dari laman *web* ke dalam zetero. Secara otomatis, Zotero akan mengindeks s konten teks lengkap dari koleksi yang dimiliki atau ditambahkan ke dalam aplikasi (Haxa Soeprijanto, 2016).

Pada dasarnya Zotero berfungsi sebagai sebuah perpustakaan digital pribadi. Oleh karena itu, diperlukan manajemen koleksi yang baik untuk memudahkan proses temu kembali referensi yang diperlukan. Beberapa panduan umum yang perlu diperhatikan dalam penggunaan aplikasi Zotero:

#### a. Instalasi Zotero

Untuk dapat mengoperasikan aplikasi Zotero, maka perlu menginstall aplikasinya terlebih dahulu ke dalam komputer pengguna. Setelah ter-*install* maka secara otomatis aplikasi Zotero akan terintegrasi pada *Ms. Word*.

#### b. Membuat pangkalan data

Pangkalan data pada dasarnya merupakan sebuah sistem simpanan data yang tersusun dan terorganisir dengan baik. Dalam hal ini data yang dimaksud berupa koleksi referensi yang didapat dan digunakan untuk rujukan pembuatan karya tulis. Terdapat dua cara dalam membuat pangkalan data pada aplikasi Zotero, yakni secara manual dan otomatis.

Ketika membuat pangkalan data secara manual, maka penulis diharuskan mengisi identitas rujukan secara mandiri pada halaman pangkalan data yang tersedia pada Zotero. Sedangkan secara otomatis, pengguna cukup menarik *file* referensi (biasa dalam format PDF) ke aplikasi Zotero yang sedang terbuka atau beroperasi.

#### c. Membuat sitasi dan *bibliografi* dengan menggunakan format APA 6<sup>th</sup> edition.

Ketika pengguna ingin membuat sitasi dan *bibliografi* pada *Ms. Word* menggunakan Zotero, hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari *tool* Zotero yang sudah tersedia pada *Ms. Word*. Lalu pilih menu bar *citation* yang tersedia pada Zotero. Lalu memilih format *style* APA 6<sup>th</sup> edition. Sama halnya dalam membuat *bibliografi*/daftar pustaka atau referensi.

### 2. Mendeley

Sama halnya dengan Zotero, Mendeley juga merupakan salah satu *reference manager* yang dapat digunakan dalam membuat sitasi dan *bibliografi*/daftar pustaka atau referensi. Pengoperasian dari aplikasi Mendeley juga tidak jauh berbeda dengan Zotero. Pengguna harus menginstall aplikasi tersebut terlebih dahulu untuk terintegrasi dengan *Ms. Word* dalam Komputer pengguna.



## G. Plagiarisme

Plagiarisme merupakan tindakan pengambilan kerangka, pendapat, konsep ataupun teori dari orang lain tanpa mencantumkan sumber dan seolah menjadi bagian dari karangan sendiri. Plagiarisme merupakan tindakan yang dapat melanggar hak cipta. Dalam aktivitas akademik, plagiarisme merupakan salah satu tindakan terlarang dan wajib dihindari. Untuk mencegah atau meminimalisir tindakan plagiarisme khususnya dalam penyusunan tugas akhir, mahasiswa wajib melakukan uji plagiarisme sebelum ujian tugas akhir dilaksanakan. Uji plagiarisme di lingkungan FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan melalui perangkat lunak Turnitin. Perangkat ini telah disediakan oleh FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan setiap mahasiswa dapat melakukan uji plagiarisme secara gratis.

Adapun batas toleransi plagiarisme FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk masing-masing jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

1. S1: (..... %)
2. S2: (..... %)\*

\*menunggu hasil keputusan senat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A



# LAMPIRAN - LAMPIRAN

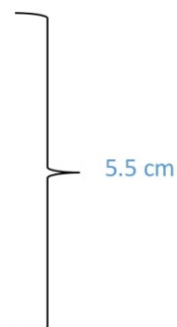
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Judul tidak  
lebih dari  
14 kata

**DAMPAK SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA  
DENGAN TATA KELOLA NEGARA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Spasi 1



5.5 cm

**TESIS**  
**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR**  
**MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**  
**IRMA YULIANI**  
**NIM: 17208010044**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2019**

Judul tidak  
lebih dari  
14 kata

**DAMPAK SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA  
DENGAN TATA KELOLA NEGARA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Spasi 1



5.5 cm

**TESIS  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
IRMA YULIANI  
NIM: 17208010044**

**PEMBIMBING:  
DR. IBNU QIZAM, S.E., AKT., M.SI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
 Nomor : B-862/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK SUKUK TERHADAP PERTUMBUHAN  
 EKONOMI NEGARA DENGAN TATA KELOLA NEGARA  
 SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IRMA YULIANI,S.E  
 NIM : 17208010044  
 Telah diujikan pada : Kamis, 12 September 2019  
 Nilai ujian Tugas Akhir : A

} Spasi 1

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
 Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
 Ketua Sidang

**Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.**  
 NIP. 19680102 199403 1 002

**Penguji I**

**Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag**  
 NIP. 19641112 199203 1 006

**Penguji II**

**Misnen Ardfansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA**  
 NIP. 19710929 200003 1 001

Yogyakarta, 20 September 2019  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Dekan

**Dr. H. Syaifq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
 NIP. 19670518 199703 1 003





### HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Irma Yuliani  
 Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
 Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudari:

} Spasi 1

Nama : Irma Yuliani  
 NIM : 17208010044  
 Judul Tesis : Dampak Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara dengan Tata Kelola Negara sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 September 2019

Pembimbing



**Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA**  
 NIP. 19680102 199403 1 002



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Yuliani  
NIM : 17208010044  
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Dampak Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara dengan Tata Kelola Negara sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyirapangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

} Spasi 2

Yogyakarta, 6 September 2019

Penyusun,



Irma Yuliani





**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Spasi 1

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Yuliani  
 NIM : 17208010044  
 Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-eksklusif royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Spasi 1.5

**“Dampak Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara dengan Tata Kelola Negara sebagai Variabel Moderasi”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
 Pada tanggal: 6 September 2019

  
 (Irma Yuliani)



HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi manusia (H.R Ahmad & Tabrani)”



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, juga almamater tercinta”



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye



سَادٌ	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)
دَادٌ	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
تَاءٌ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
زَاءٌ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
عَيْنٌ	'Ain	'	koma terbalik di atas
غَيْنٌ	Gain	g	ge
فَاءٌ	Fā'	f	ef
قَاءٌ	Qāf	q	qi
كَاءٌ	Kāf	k	ka
لَامٌ	Lām	l	el
مِيمٌ	Mīm	m	em
نُونٌ	Nūn	n	en
وَوٌ	Wāwu	w	w
هَاءٌ	Hā'	h	ha
حَمَزٌ	Hamzah	'	apostrof
يَاءٌ	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>



**C. Konsonan Tunggal**

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

**E. Vokal Panjang**

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>





3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

**F. Vokal Rangkap**

1. faṭḥah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. faṭḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>



**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

} Jarak 2 kali spasi

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Dampak Pembiayaan Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara dengan Tata Kelola Negara sebagai Variabel Moderasi”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

} Spasi 1.5

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadi Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. -
4. -
5. dst.

Yogyakarta, 6 September 2019

Penyusun,

(Irma Yuliani)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**DAFTAR ISI**

Jarak 3 kali spasi

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xx</b>

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Manfaat Penelitian.....	13
D. Sistematika Pembahasan.....	14

Spasi 1

**BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

A. Landasan Teori	
1. Sukuk .....	17
2. Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan.....	24
3. Tata Kelola Negara.....	28
4. <i>Finance Growth Nexus Theory</i> .....	30
B. Kajian Pustaka .....	33
C. Pengembangan Hipotesis .....	38
D. Kerangka Teoritis .....	46

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel.....	48
C. Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel Dependen.....	50





2. Variabel Independen .....	51
3. Variabel Moderasi.....	52
4. Variabel Kontrol.....	55
D. Metode Pengumpulan Data .....	56
E. Teknik Analisis Data	
1. Statistik Deskriptif.....	57
2. Model <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	58
3. <i>Generalized Least Square</i> (GLS).....	60
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis	
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	63
2. Uji F-Test.....	64
3. Uji t-Statistik .....	64
 <b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	70
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel.....	74
D. Analisis Model MRA dengan Pendekatan GLS.....	75
E. Analisis Hasil Uji Hipotesis	
1. Uji $R^2$ .....	78
2. Uji F-Test.....	79
3. Uji t-Test.....	80
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi.....	96
C. Keterbatasan.....	97
D. Saran.....	98
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

Spasi 1

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Penerbitan Sukuk setiap Negara .....	4	} Spasi 1
Tabel 3.1 Daftar Negara Obyek Penelitian.....	49	
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	70	
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Data Panel (Pendekatan MRA dan GLS) .....	74	
Tabel 4.3 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	78	
Tabel 4.5 Hasil Uji F-Statistik .....	79	





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Global Islamic Financial Assets</i> .....	1	} Spasi 1
Gambar 1.2 Total <i>Global Sukuk Issuances</i> .....	3	
Gambar 1.3 Sukuk Korporasi oleh masing-masing Negara.....	5	
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis .....	46	
Gambar 4.1 Jumlah Intensitas Penerbitan Sukuk.....	65	
Gambar 4.2 Jumlah Kapitalisasi Sukuk.....	66	
Gambar 4.3 GDP Per Kapita .....	69	
Gambar 4.4 Kondusivitas Ekosistem Keuangan Syariah.....	90	



## ABSTRAK

Spasi 1  
Min. 75 Kata  
Maks. 100 Kata

Perkembangan pasar sukuk dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan angka pertumbuhan yang signifikan. Sukuk juga dianggap memiliki peran yang strategis dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini berupaya untuk menginvestigasi hubungan antara variabel perkembangan pasar sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi yang dimoderasi oleh variabel-variabel tata kelola negara, di antaranya yaitu *regulatory quality*, *rule of law*, dan *government effectiveness*. Penelitian ini mengambil sampel sejumlah lima negara kurun waktu 2006-2018. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan MRA (*Moderated Regression Analysis*) dan GLS (*Generalized Least Square*). Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa perkembangan pasar sukuk yang dimoderasi oleh *regulatory quality* memiliki pengaruh positif signifikan. *Regulatory quality* menunjukkan tingkat efisiensi kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah serta inovasi dalam pengembangan instrumen sukuk.



**ABSTRACT**

*Sukuk market development in the past few decades showed a significant growth rate. Sukuk are considered to have a strategic role to become a supporter to encourage economic growth. This research aims to investigate the impact of sukuk market development on the economic growth by country governance consisting of regulatory quality, rule of law, and government effectiveness as a moderating variabel. Five countries are employed as samples from 2006-2018. This research is analyzed by MRA (Moderated Regression Analysis) and GLS (Generalized Least Square) approach, the result shows that the influence of sukuk market development on the economic growth is positively moderated by regulatory quality, either related to role of polices or innovations.*

Spasi 1

Min. 75 Kata  
Maks. 100 Kata

## LAMPIRAN I

\*Contoh Paragraf penulisan proposal karya ilmiah:

**A. Sumber Dana Bank Syariah**

Dimulai ketikan ke 5 \_\_\_\_\_ Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat, baik dalam skala kecil maupun besar dengan skala pengendapan yang memadai. Sehingga tanpa *supply* dana yang cukup, maka bank diastikan tidak dapat beroperasi secara optimal bahkan tidak berfungsi (Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, 2015). Lebih lanjut, menurut Muhammad (2015) menyatakan bahwa sumber dana bank Syariah terdiri dari:

Spasi 1.5

Font hitam

Sub-bab ditulis rata kiri \_\_\_\_\_ 1. Modal Inti (*Core Capital*)

Alinea baru di tulis menjorok ke kanan \_\_\_\_\_ Modal inti ialah dana modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham bank, dalam hal ini ialah pemilik bank. Pada umumnya modal inti terdiri dari:



\*Contoh Paragraf penulisan Skripsi/ Tesis:

### B. Sumber Dana Bank Syariah

*Dimulai ketikan ke 5* \_\_\_\_\_ Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat, baik dalam skala kecil maupun besar dengan skala pengendapan yang memadai. Sehingga tanpa *supply* dana yang cukup, maka bank diastikan tidak dapat beroperasi secara optimal bahkan tidak berfungsi (Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, 2015). Lebih lanjut, menurut Muhammad (2015) menyatakan bahwa sumber dana bank Syariah terdiri dari:

Spasi 2

Font hitam

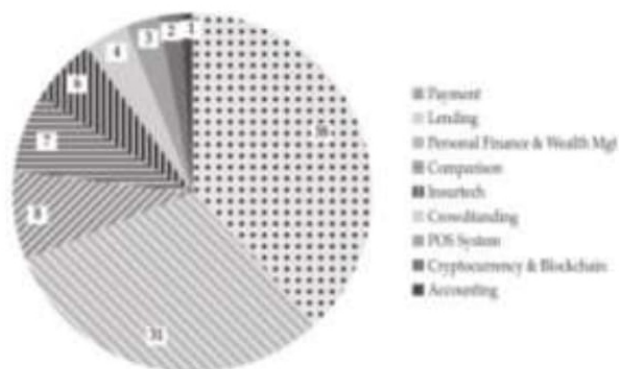
*Sub-bab ditulis rata kiri* \_\_\_\_\_ 2. Modal Inti (*Core Capital*)

*Alinea baru di tulis menjorok ke kanan* \_\_\_\_\_ Modal inti ialah dana modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham bank, dalam hal ini ialah pemilik



LAMPIRAN 2

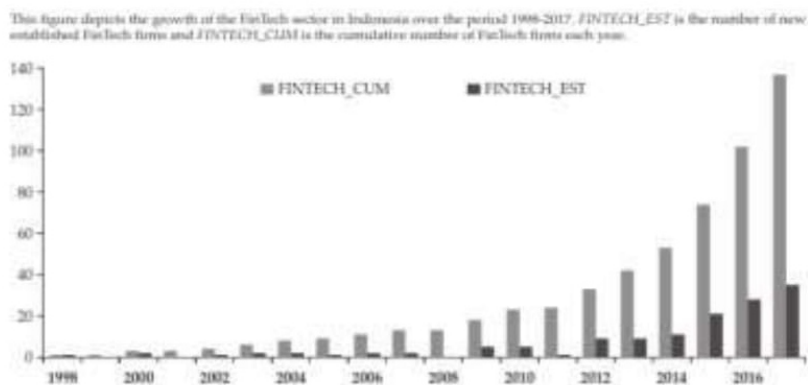
\*Contoh gambar 1



**Gambar 1.1** Komposisi *FinTech* di Indonesia Tahun 2017

Sumber Data : *FinTech News, Singapore 2018*

\*Contoh Gambar 2



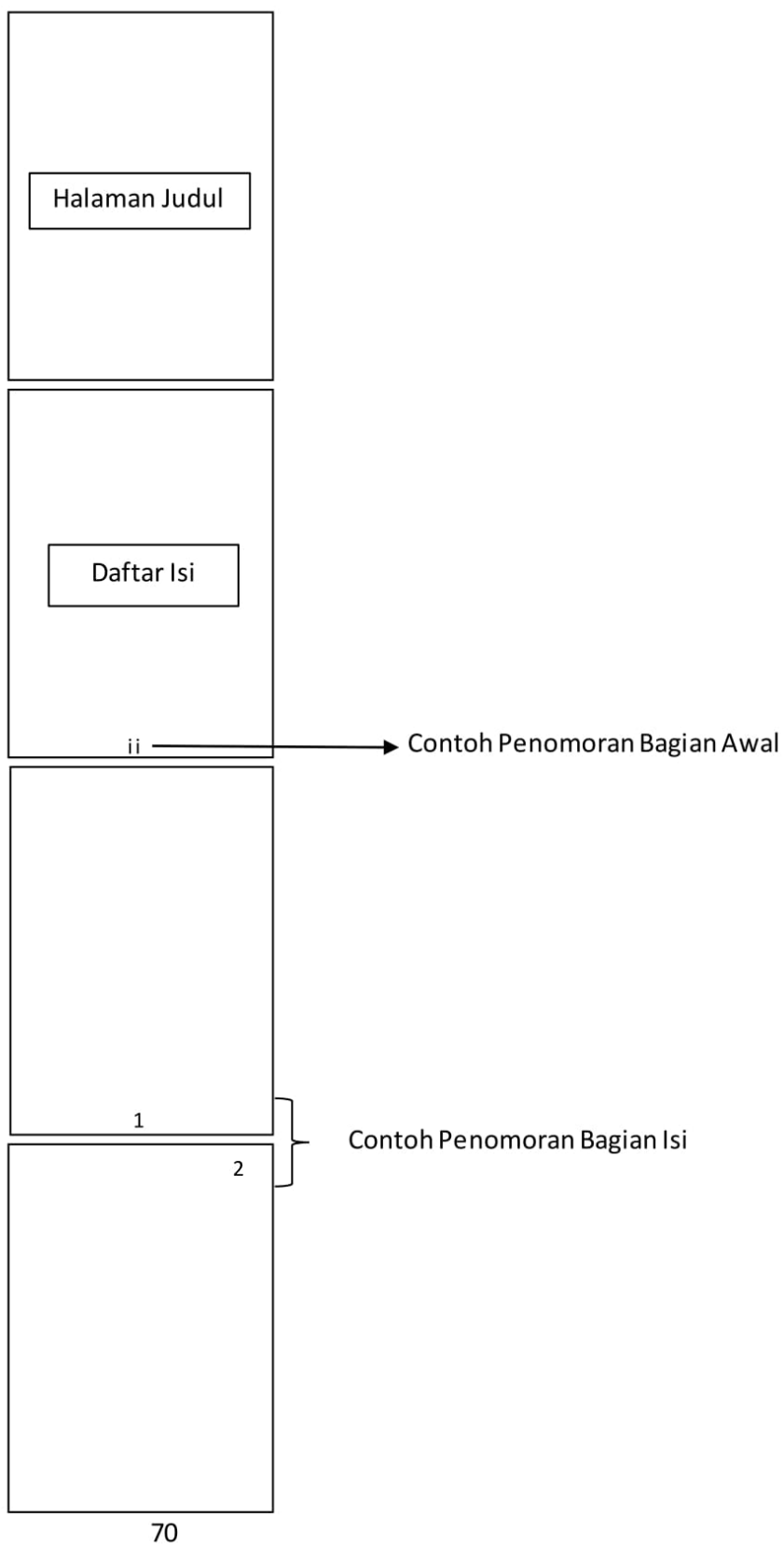
**Gambar 1.2** Daftar *FinTech Establish* dan *FinTech Cummulative*

Sumber Data : *FinTech News, Singapore 2018*





\*Contoh Tata cara penomoran



## LAMPIRAN 3

\*Contoh Tabel

Tabel 1.1 Financing Products at Sharia Banking

Financing Products	Years			
	2015	2016	2017	2018
<i>Muḍāraba Contract</i>	7.979	7.557	6.586	5.498
<i>Musyarakah Contract</i>	47.357	54.052	60.409	62.802
<i>Murabaha Contract</i>	91.867	93.642	110.063	115.972

Sumber Data: Sharia Banking Statistic Data 2018, published by Indonesia Financial Authority





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SUNAN KALIJAGA**

Y O G Y A K A R T A